



PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA MENARIK MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMP YASDIQ

LIBRARY MANAGEMENT IN AN EFFORT TO ATTRACT STUDENTS' INTEREST IN READING AT YASDIQ MIDDLE SCHOOL

Anggyta Dwi Agustina¹, Syukri Indra², dan Novi Maryani³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

¹Korespondensi: Anggyta Dwi Agustina (anggytadwiagustina91709@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan, yakni: 1) perencanaan pengelolaan perpustakaan, 2) pengorganisasi pengelolaan perpustakaan, 3) pelaksanaan pengelolaan perpustakaan, dan 4) evaluasi pengelolaan perpustakaan. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan. Penelitian ini menggunakan model teori George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun penelitian ini ditujukan agar mengetahui dan menjelaskan bagaimana perpustakaan SMP Yasdiq dirancang, diorganisasikan, dan diawasi. Observasi, catatan, dan wawancara adalah sumber data yang digunakan. triangulasi sumber, teknologi, dan waktu digunakan untuk menguji keabsahan datanya. Dalam menganalisis datanya, dipergunakan teknik reduksi data, yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan dibenarkan dengan kesimpulan. Temuannya menunjukkan: Perencanaan perpustakaan dilaksanakan melalui kolaborasi bersama kepala sekolah dan staf perpustakaan untuk mengembangkan visi, rencana dan tujuan, mengidentifikasi hambatan yang muncul dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dan menyusun telah direncanakan ini bisa menjadi perpustakaan yang bagus. Pengelolaan perpustakaan dilakukan dengan memilih pustakawan dan menyepakati pencapaian tujuan perpustakaan dalam hal proses pengendalian mutu. Organisasi perpustakaan mengikuti rencana individu dan tugas pengendalian kualitas perpustakaan seperti kebersihan, ketertiban, dan disiplin. Tujuan evaluasi pengelolaan perpustakaan adalah untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sekolah. Evaluasi ini dilakukan oleh kepala perpustakaan sekolah. Kesimpulan: Pengelolaan perpustakaan di SMP Yasdiq telah terlaksana secara baik, walau terdapat beragam keperluan perpustakaan yang belum

terpenuhi. Namun, implementasi perpustakaan masih dalam proses. Untuk meningkatkan minat membaca siswa, staf pengelola perpustakaan mengembangkan kebiasaan membaca bersama 15 menit sebelum kegiatan. Pembelajaran ini dirancang untuk membiasakan siswa dalam membaca. Biasakan dan tingkatkan minat membaca. Dari segi pengelolaan perpustakaan, keterbatasan ruang perpustakaan, koleksi buku yang kurang, serta sarana dan prasarana perpustakaan yang kurang mencukupi menjadi kendala dalam merangsang minat baca siswa di SMP Yasdiq.

Kata Kunci: Perpustakaan, Minat Baca, Peserta didik.

Abstract

The aim of this research is library management which aims to describe: 1) library management planning, 2) organizing library management, 3) implementing library management, and 4) evaluating library management. The type of research used is qualitative descriptive research. This research uses George R. Terry's theoretical model approach, namely planning, organizing, implementing and monitoring. The purpose of this research is to determine and describe the planning, organization, operation and supervision of the Yasdiq Middle School Library. The data used comes from interviews, observations and notes. Test the validity of the data through source triangulation, technology triangulation and time triangulation. Data analysis used in this research includes data reduction, which is then presented in descriptive form and justified through conclusions. The findings show: Library planning is carried out in collaboration with the school principal and library staff to develop a vision, plan and goals, identify obstacles that arise in the management of the school library and develop a plan that can become a good library. Library management is carried out by selecting librarians and agreeing on the achievement of library goals in terms of quality control processes. Library organizations follow individual plans and library quality control tasks such as cleanliness, order, and discipline. The purpose of evaluating library management is to improve the quality of school libraries. This evaluation is carried out by the head of the school library. Conclusion: Library management at Yasdiq Middle School is running well, although many library needs have not been met. However, the implementation of the library is still in progress. To increase students' interest in reading, library management staff develop the habit of reading together 15 minutes before activities. This lesson is designed to familiarize students with reading. Get used to and increase your interest in reading. In terms of library management, limited library space, lack of book collections, and inadequate library facilities and infrastructure are obstacles in stimulating students' interest in reading at Yasdiq Middle School.

Keywords: Library, Interest in Reading, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal terpenting yang dapat dilakukan suatu negara untuk maju. Semakin kuat kemampuan suatu bangsa maka semakin besar pula dampak positifnya terhadap kemajuan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan merupakan proses pengembangan sikap dan perilaku, pembentukan karakter dan kecerdasan

anak. Pendidikan selalu diperlukan dalam kehidupan manusia, jadi pendidikan yang baik diperlukan untuk menunjang proses pendidikan (Haris et al., 2022)

Kehidupan manusia selalu membutuhkan pendidikan; untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perpustakaan yang baik diperlukan untuk menunjang proses pendidikan. Perpustakaan adalah lembaga yang

menyediakan bahan perpustakaan yang diperlukan baik dalam bentuk buku atau tidak kepada pengguna jasa perpustakaan. Di sana pemustaka dapat memperoleh informasi dari bahan perpustakaan melalui membaca, mengamati, dan mendengarkan, serta menyediakan wadah bagi staf untuk mengelola perpustakaan (Adi Saputra et al., 2023)

Perpustakaan, di sisi lain adalah suatu organisasi atau lembaga yang menjaga bahan perpustakaan, termasuk buku dan dokumen yang disusun dengan cara yang memungkinkan mereka digunakan sebagai sumber data. Sebagaimana disebutkan dalam Bagian I Pasal 1 Undang-Undang tentang Perpustakaan, sebagai lembaga yang menghimpun ilmu pengetahuan yang dicetak dan dicatat, pengelolaan perpustakaan harus dilakukan dengan menggunakan cara-cara khusus untuk tujuan pengelolaan yang dimaksud. sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pengguna melalui berbagai cara interaksi (Sriwahyuni, 2018)

Orang dapat menemukan dan menyimpan berbagai jenis informasi dengan bantuan perpustakaan. Bahan perpustakaan membantu guru dan siswa. Sumbernya termasuk buku teks dan literatur lainnya. Perpustakaan sekolah adalah sumber daya yang sangat penting. Salah satu tanggung jawab pengelola perpustakaan adalah memastikan bahwa karyawan melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya penuh semangat dan kemampuan. Untuk mengelola perpustakaan, kita mesti berkemampuan manajemen yang baik agar memastikan bahwa tugas dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu, mereka harus memiliki kemampuan untuk menyelaraskan berbagai tujuan secara efisien dan efektif. Pengelolaan perpustakaan yang baik dapat

mendorong siswa untuk membaca atau melakukan aktivitas tertentu tanpa bimbingan guru. Ini juga dapat mendorong mereka untuk membaca buku-buku menarik yang tersedia di perpustakaan (Surya Pratama et al., 2019)

Dengan kata lain, ini adalah proses penerapan rencana untuk seluruh bagian organisasi sehingga mereka dapat melakukannya dan juga memberikan motivasi untuk setiap bagian agar dapat melakukan tugasnya secara sadar dan efisien. Perpustakaan yang lengkap dan mendapat tata kelola baik bisa membuka kesempatan siswa meningkatkan dan memperdalam pengetahuannya dalam pembelajaran dengan belajar sendiri selama waktu luang mereka di sekolah dan di rumah. Perpustakaan juga bisa membuka kesempatan guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, seperti belajar pribadi, untuk meningkatkan pengetahuan siswa mereka. (M, 2018a)

Sekolah Menengah Yasdiq adalah salah satu sekolah menengah Islam yang memiliki perpustakaan. Perpustakaan ini memiliki fungsi yang sama dengan perpustakaan umum, meskipun ukurannya kecil. Perpustakaan SMP Yasdiq membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Perpustakaan pasti membantu siswa belajar. Siswa dapat menggunakan perpustakaan sebagai tempat setelah sekolah untuk mendapatkan suasana belajar baru. Meskipun ada perpustakaan yang memadai, kehadiran perpustakaan masih rendah.

Di SMP Yasdiq, minat membaca menurun karena beberapa faktor. Salah satunya adalah dukungan materi, yaitu dana, yang berdampak pada proses pengelolaan perpustakaan, dan kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan agar keperluan perpustakaan saat ini terpenuhi. Ibu

Ollis, Kepala Perpustakaan SMP Yasdiq, mengatakan bahwa fasilitas perpustakaan yang terbatas membuat siswa tidak nyaman membaca. Minat siswa untuk membaca menurun.

Perpustakaan SMP Yasdiq tidak hanya kekurangan anggaran, tetapi juga kurangnya tugas-tugas yang berkaitan dengan membaca. Akibatnya, sebagian besar siswa tidak pergi ke perpustakaan untuk membaca. Siswa jarang pergi ke perpustakaan jika tidak ada pekerjaan rumah yang ditugaskan guru. Aspek tersebut berkontribusi pula pada rendahnya minat membaca di SMP Yasdiq.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa minat siswa dalam membaca terus meningkat, aktivitas pendidikan di sekolah mesti terlaksana dengan perencanaan yang realitis dan terarah, pengorganisasian yang memenuhi keefektifan, dan dukungan dan motivasi dari semua staf sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Proses penelitian kualitatif menggunakan kata-kata tertulis atau lisan untuk mengumpulkan data deskriptif tentang subjek. Penelitian kualitatif membutuhkan keterlibatan dan hubungan yang kuat antara peneliti dan subjek ini fleksibel dan tidak memerlukan perawatan. Tujuannya adalah agar memperoleh pemahaman secara dalam terkait sebuah fenomena dalam konteks alamiahnya ataupun asli. (Fernadi, 2022)

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori analisis data model Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif bisa mempergunakan model aliran dan interaktif dengan mekanisme dalam

mengumpulkan data, reduksi data, penyampaian kesimpulan, dan penyajiannya. (Y. Irma, 2019)

Empat subjek penelitian ini adalah kepala sekolah yang mahir dalam mengelola perpustakaan sekolah, pengelola yang mengelola perpustakaan, guru, dan siswa. Mereka semua bekerja sama untuk menjaga perpustakaan sekolah agar menarik minat anak-anak untuk membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Haris et al., 2022), dimana proses memikirkan bagaimana mengelola perpustakaan sekolah dengan lebih baik. Haris menjelaskan bahwa perencanaan mencakup memilih pekerjaan yang perlu dilaksanakan guna tercapainya tujuan organisasi, memberikan penjelasan tentang bagaimana pekerjaan tersebut mesti dilaksanakan, dan mengidentifikasi kapan pekerjaan tersebut harus dilakukan.

Berbeda dengan perencanaan pengelolaan perpustakaan dalam upaya menarik minat baca peserta didik dibuat dengan bekerja sama dengan kepala sekolah dan manajemen perpustakaan untuk menetapkan misi, visi, dan tujuan. Mengidentifikasi sumber daya dan hambatan yang menghalangi fungsi perpustakaan sekolah, dan membuat rencana yang sudah dipikirkan dengan matang untuk mengubahnya menjadi fasilitas perpustakaan yang benar-benar berfungsi.

Pada proses menentukan visi, misi dan tujuan SMP Yasdiq melibatkan petugas dan guru. Perpustakaan sekolah Yasdiq belum menetapkan pengelolaannya untuk memenuhi standar nasional pendidikan karena visi dan misi perpustakaan juga harus sejalan dengan standar nasional pendidikan. Untuk meningkatkan visi

dan misi perpustakaan dan untuk menyesuaikan dengan standar nasional, penelitian ini telah mempengaruhi beberapa hal penting dalam pengelolaan perpustakaan .

Adapun beberapa tantangan dan kemudahan dalam pengelolaan perpustakaan di SMP Yasdiq, beberapa diantaranya adalah keterbatasan sumber daya dan personil, yang menyulitkan peningkatan koleksi buku dan lingkungan perpustakaan, kurangnya kesadaran siswa dan minat membaca, dan banyak siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan baik, karena ruang dan fasilitas yang tersedia terbatas, perpustakaan harus kreatif untuk mencapai hal tersebut.

Kurangnya partisipasi guru dan staf sekolah dalam pengelolaan perpustakaan, pengembangan program membaca perpustakaan yang kurang efektif, dan keterbatasan teknologi informasi yang memungkinkan kita kurang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Surya Pratama et al., 2019), dimana pengorganisasian adalah langkah penting menuju tujuan perpustakaan. di perpustakaan, pengorganisasian berarti upaya pimpinan atau kepala perpustakaan untuk mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengurus seluruh sumber daya yang tersedia di dalamnya sehingga dapat digunakan untuk memenuhi visi, misi dan tujuan perpustakaan memiliki perbedaan dengan pengorganisasian pengelolaan perpustakaan pihak sekolah memilih penanggung jawab pengelolaan perpustakaan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan perpustakaan untuk menjaga proses yang baik dan mengembangkan koleksi buku yang relevan dan menarik. Kebutuhan dan keinginan siswa. buku yang lebih baru,

bervariasi, dan sesuai dengan kurikulum yang dapat mendorong siswa untuk membaca.

Ketercapaian tujuan perpustakaan dalam pengendalian proses dan pengawasan kualitas dari proses pengorganisasian perpustakaan dan dalam meningkatkan minat baca siswa tercapai, melihat peningkatan minat baca siswa karena tim atau staff perpustakaan melakukan berbagai kegiatan dan upaya, seperti mengadakan acara baca bersama, menambah koleksi buku yang lebih menarik, dan meningkatkan kemudahan akses ke perpustakaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (M, 2018b), dimana tujuan implementasi perpustakaan untuk keberhasilan pekerjaan, peningkatan operasional, dan pembentukan program kerja jangka panjang. Oleh karena itu, mudah dilakukan jika setiap komponen perpustakaan memahami fungsi dan tanggung jawab masing-masing buku yang ada di perpustakaan. berbeda dengan Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SMP Yasdiq melibatkan inovasi, pembaharuan, komunikasi dan koordinasi antara guru dan siswa, dan pelaksanaan proses. Cara untuk meningkatkan proses pengelolaan perpustakaan sekolah agar lebih efektif untuk membuat rencana pengelolaan jangka panjang atau jangka pendek, mengidentifikasi kebutuhan, dan menggunakan sumber daya yang tersedia yaitu dengan cara berkoordinasi dengan siswa, guru, dan staff sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan dalam pengelolaan perpustakaan agar kendala pengelolaan perpustakaan tidak terlalu berat, dan sangat penting untuk membagginya ke beberapa orang dalam mengawasinya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian (Cahyono, 2017), dimana penilaian kegiatan layanan

perpustakaan untuk segala usaha, tindakan, atau proses untuk menentukan kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program layanan perpustakaan. bidang - bidang yang dapat digunakan untuk pengevaluasian layanan perpustakaan, yaitu: anggaran, koleksi, dan fasilitas, keterjangkauan dan ketersediaan pemeliharaan dan pelestarian mutu layanan. Berbeda dengan evaluasi pengelolaan perpustakaan yang telah dilaksanakan bersama kepala sekolah dan kepala perpustakaan sekolah untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sekolah. Tujuan evaluasi pengelolaan perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dan masyarakat serta meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan perpustakaan. ada kemungkinan bahwa evaluasi pengelolaan perpustakaan di SMP Yasdiq belum dilakukan karena sejak pergantian tahun ajaran baru, dikarenakan pihak kepala sekolah, staff perpustakaan dan guru-guru belum ada waktu luang untuk membahas evaluasi pengelolaan perpustakaan, akibatnya menyebabkan pengelolaan perpustakaan kurang efektif.

KESIMPULAN

Perencanaan perpustakaan adalah proses memikirkan bagaimana mengelola perpustakaan sekolah dengan lebih baik. Anwar menjelaskan bahwa perencanaan mencakup memilih pekerjaan yang perlu dilaksanakan agar tercapainya tujuan organisasi, memberikan penjelasan tentang bagaimana pekerjaan tersebut mesti dilaksanakan, dan memperlihatkan kapan pekerjaan tersebut mesti dilaksanakan. Aktivitas perencanaan berpusat kepada mencapai tujuan tersebut.

Perpustakaan sekolah memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa dengan

merencanakan dan mengembangkan koleksi buku yang relevan dan menarik. Buku-buku yang up-to-date, bervariasi, dan sesuai dengan kurikulum dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca. Organisasi dan manajemen perpustakaan sekolah juga memerlukan evaluasi koleksi buku, perbaikan fasilitas perpustakaan, kolaborasi dengan guru dan orang tua, pelatihan pustakawan, program pembaca muda, dan penggunaan teknologi digital.

Mengembangkan program perpustakaan yang menarik, meningkatkan kualitas koleksi buku untuk memenuhi kebutuhan siswa, dan menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan akses dan daya tarik perpustakaan sangat penting. Perpustakaan sekolah dapat lebih aktif mendukung proses belajar mengajar dan menumbuhkan budaya membaca di kalangan siswa dengan strategi ini.

Untuk menilai perbaikan dalam manajemen perpustakaan, diperlukan peningkatan ketersediaan dan kualitas bahan bacaan serta penggunaan pendekatan yang lebih kreatif dan menarik untuk mendorong minat baca siswa. Karena penting untuk mendorong kebiasaan membaca siswa dan menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Universitas Djuanda Bogor dan semua orang yang telah membantu kami menyelesaikan karya ini, yang semoga bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Saputra, D., Ifendi, M., Utami, A. F., Safitri, N., Maizah, S., & Syah, J. W. (2023). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Mengelola Perpustakaan Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara. *An-Nadzir* :

- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 24–37. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i01.241>
- Cahyono, T. Y. (2017). Evaluasi Layanan Perpustakaan. *Perpustakaan UM*, 1–13. <http://lib.um.ac.id/index.php/2017/07/23/evaluasi-layanan-perpustakaan/>
- Fernadi, M. F. (2022). Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa. *Journal of Islamic Education and Learning*, 95–104. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/53%0Ahttp://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download/53/49>
- Haris, A., Samino, S., Purnomo, E., & Siyamto, Y. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 62–71. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i2.14>
- M, K. (2018a). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tembilahan*. 8–17. <http://repository.uin-suska.ac.id/20697/>
- M, K. (2018b). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tembilahan*. repository.uin-suska.ac.id. <http://repository.uin-suska.ac.id/20697/>
- Sriwahyuni, E. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1856>
- Surya Pratama, A., Toyo, R., & Sumarni, S. (2019). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan Smk Negeri 2 Surakarta). *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/ijcee.v4i2.27776>
- Y. Irma. (2019). Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan Smk Negeri Ringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. *Kajian Teori, Minat Baca*, 9–28.